

Riak Mendengarkan dengan Penuh Hormat

Pelajaran ini akan memberi siswa keterampilan dasar dan elemen kunci dari mendengarkan dengan penuh hormat. Gunakan struktur dasar yang disediakan dalam pelajaran ini dan gabungkan kebutuhan kelas yang unik.

Menghormati Sub-Konsep (s)

Perawatan Diri, Kebaikan

Jangka Waktu Pelajaran

30-35 menit

Bahan yang Dibutuhkan

- ❑ *Lacey Walker, Pembicara Tanpa Henti*
oleh Christian Jones
- ❑ White board, kapur tulis, kertas besar untuk mencatat di depan kelas, Smart Board
- ❑ Batu emas untuk Kolam Kebaikan. Jika batu tidak tersedia, gunakan uang receh atau barang lain.

Peta Standar

Pelajaran ini selaras dengan Kompetensi CASEL, Standar Pendidikan Kesehatan Nasional, dan Standar Negara Inti Umum. Silakan merujuk ke [Peta Standar](#) untuk informasi lebih lanjut.



DITUNJUK OLEH CASEL
SEBAGAI PROGRAM YANG
DIREKOMENDASIKAN
UNTUK PEMBELAJARAN SOSIAL DAN
EMOSIONAL.

Lihat halaman terakhir untuk detailnya.

Tujuan Pelajaran

Siswa akan:

- Identifikasi elemen kunci dari mendengarkan dengan penuh hormat.
- Peragaan mendengarkan dengan hormat dalam jumlah kecil grup dan selama presentasi teman sekelas.

Koneksi Guru / Perawatan Diri

Saat kita menyelami unit ini, luangkan waktu untuk bertanya pada diri sendiri, “Bagaimana saya menunjukkan rasa hormat kepada diri sendiri? Bagaimana saya mempraktikkan perawatan diri? Anda harus mengisi diri Anda terlebih dahulu sebelum Anda memiliki sesuatu untuk ditawarkan kepada siswa Anda! Cobalah membuat satu tujuan positif terkait perawatan diri setiap hari sekolah untuk memastikan Anda menempatkan kebutuhan Anda di daftar teratas. Beberapa contohnya mungkin: “Saya memilih untuk fokus hanya pada makan selama istirahat makan siang dan bukan tugas kelas!” atau, “Saya memilih untuk menulis afirmasi positif di papan tulis setiap pagi untuk mengingatkan diri saya sendiri (dan setiap orang yang membacanya) bahwa kita masing-masing adalah anggota kelas dan komunitas sekolah kita yang berharga.”

Kiat untuk Pembelajar yang Beragam

- Siswa tingkat lanjut mungkin bisa berdiskusi singkat tentang perbedaan antara mendengar dan menyimak: <http://keydifferences.com/difference-between-hearing-and-listening.html>
- Siswa ELL dapat membagikan cara mengucapkan kata “mendengarkan” dalam bahasa ibu mereka.
- Pembelajar kinestetik dapat merancang gerakan fisik atau gestur yang melambangkan pembelajaran dan menghubungkannya dengan definisi kamus.
- Siswa yang berasal dari budaya yang tidak menatap mata seseorang ketika berbicara (siswa penduduk asli Amerika mungkin seperti ini, secara budaya), mendorong mereka untuk

menunjukkan bahwa mereka mendengarkan dengan cara lain, mungkin dengan menundukkan kepala, duduk diam, dan tetap diam. tangan terlipat atau terbuka (seperti yang ditunjukkan di bawah). Jika siswa hanya pemalu, Anda dapat mendorong mereka untuk membuatnya beberapa kontak mata dan untuk memusatkan perhatian mereka pada sesuatu yang memberi tahu pembicara lain bahwa Anda memperhatikan bahkan jika Anda tidak menatap langsung ke mata mereka.



Membagikan

5-7 menit

DI DALAM tulis kata SILENT di papan tulis atau gunakan potongan huruf yang bisa menempel di papan tulis, dinding, atau papan kempa; ini juga bisa dilakukan secara digital jika menggunakan papan tulis.

Adakah yang bisa memberi tahu saya apa arti kata ini?

Undang tanggapan siswa.

Ya! Ini adalah kata "diam". Bisakah seseorang memberi tahu kami apa arti kata diam?

Undang tanggapan siswa.

Besar! Kapan kita harus atau harus diam? Apa yang sering kita lakukan saat kita diam?

Undang tanggapan siswa. Idealnya pertanyaan ini mendorong siswa untuk mengatakan "mendengarkan".

Sekarang, adakah yang bisa melihat kata rahasia yang tersembunyi di dalam kata itu "DIAM" Sayaf Anda mengatur ulang huruf? Itu ada hubungannya dengan apa yang baru saja kita bicarakan! (Ini mungkin rumit untuk kelas ini, sehingga guru mungkin tidak ingin menghabiskan terlalu banyak waktu di sini.) Setelah beberapa tebakan, guru menulis ulang, mengatur ulang, atau menggeser huruf dari SILENT ke DENGAR secara digital.

Bisakah seseorang memberi tahu kelas apa artinya "mendengarkan"?

Undang tanggapan siswa.

Bagaimana kata-kata diam dan mendengarkan serupa?

Undang tanggapan siswa.

Kualitas apa yang membuat pendengar yang baik?

Undang tanggapan siswa. Tuliskan sifat-sifat ini di papan tulis atau di tempat yang terlihat.

Idealnya jawaban siswa akan mencakup penggunaan mulut, mata, lengan, kaki mereka dalam beberapa cara untuk mengikuti akronim MAKANAN yang dijelaskan di bagian Pemberdayaan.



Mengilhami

10-12 menit

Jelaskan bahwa hari ini kita akan membahas tentang mendengarkan dengan penuh hormat dan bagaimana kita dapat menunjukkan kebaikan kepada orang lain ketika kita menggunakan seluruh tubuh kita untuk mendengarkan. Mintalah anak-anak untuk mendengarkan cerita menggunakan sifat-sifat yang baru saja Anda bicarakan dan tuliskan.

Membaca *Lacey Walker, Pembicara Tanpa Henti* oleh Christianne Jones atau tonton ini dibacakan <https://www.youtube.com/watch?v=B98jUpgHBv4&t=>

Pertanyaan untuk diskusi:

- Apa yang terjadi ketika Lacey berbicara sepanjang waktu?
- Apa yang terjadi ketika Lacey harus diam? Apa yang dia pelajari?
- Ketika kita diam dan mendengarkan orang lain, bagaimana hal itu menunjukkan kebaikan kepada orang yang kita dengarkan? (Ini mungkin pertanyaan yang rumit: cari siswa untuk berbicara tentang memberi orang lain kesempatan untuk berbagi, tentang menunjukkan bahwa kita peduli dengan tertarik pada apa yang diminati orang lain, alih-alih hanya melakukan apa yang kita minati, dll.



Memberdayakan

10-12 menit

Kegiatan ini akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih mendengarkan seluruh tubuh, menggunakan mulut, mata, lengan, dan kaki. Ikuti petunjuk/dialog yang disarankan di bawah ini untuk memfasilitasi instruksi mendengarkan seluruh tubuh dan permainan peran.

Tahukah Anda bahwa kita menggunakan seluruh tubuh kita untuk mendengarkan? Kami tidak hanya menggunakan telinga kami. Kami juga menggunakan mulut, mata, lengan, dan kaki kami! Anda dapat mengingat ini dengan memikirkan kata tersebut MAKANAN: Mulut, Mata, Lengan, Kaki. Ini membantu kita menikmati percakapan dengan orang lain seperti halnya kita menikmati makanan yang sangat enak!

Inilah caranya [model](#) ini sebelum anak-anak memulai:

Mintalah sukarelawan siswa atau demonstrasikan dengan pembantu kelas:

Saya akan meminta _____ untuk memberi tahu saya apa yang (dia) makan untuk sarapan pagi ini. Kemudian, saya akan menggunakan mata, telinga, lengan, dan kaki saya untuk mendengarkan dan merespons.

Pertama, saya akan menggunakan mata saya untuk melihat ke _____ mata.

Kedua, saya menggunakan mulut saya untuk menyatakan kembali apa yang saya dengar ____ katakan atau untuk mengajukan pertanyaan tentang apa yang dia katakan. Saya juga akan tersenyum!

Ketiga, saya akan menggunakan lengan dan kaki saya untuk memiliki postur yang terbuka dan mengundang, seperti ini: (Berdiri dengan kaki terbuka selebar bahu dan lengan terbuka tetapi menghadap ke bawah.)

Postur ini memberi tahu ____ bahwa saya siap mendengarkan ceritanya! Jika aku menyilangkan kakiku seperti ini(silangkan kakimu) atau jika saya menyilangkan tangan seperti ini(silangkan tanganmu) atau jika saya melihat ke kejauhan atau mengerutkan kening, saya berkomunikasi dengan ____ bahwa saya tertutup. Saya belum siap untuk mendengarkan. Jadi, mulailah percakapan dengan sikap yang baik dan terbuka, di mana Anda menatap mata pasangan Anda dan tersenyum.

Oke! Ayo berlatih!

Lakukan permainan peran singkat dengan pembantu kelas Anda di mana Anda mencontohkan mendengarkan seluruh tubuh.

Sekarang giliran Anda. Saya akan menempatkan Anda ke dalam kelompok tiga. Akan ada pembicara, pendengar, dan pengamat (seseorang yang menonton). Anda akan mendapatkan kesempatan untuk melakukan ketiga pekerjaan tersebut. Saya ingin Anda bergiliran dengan pembicara dan pendengar melakukan percakapan singkat tentang apa yang Anda makan untuk sarapan pagi ini, seperti ____ dan saya baru saja melakukannya. Saya ingin anggota ketiga kelompok mengamati MEAL yang terjadi antara pembicara dan pendengar. Saat percakapan selesai, pengamat memberi tahu kelompok bagaimana pendengar menggunakan mulut, mata, lengan, dan kakinya untuk mendengarkan. Kemudian putar pekerjaan: pengamat menjadi pendengar, pendengar menjadi pembicara, dan pembicara menjadi pengamat. Putar sampai semua orang telah melakukan ketiga pekerjaan. Setelah selesai, kita akan bertemu kembali sebagai satu kelas untuk membicarakan apa yang kita alami!



Mencerminkan

5 menit

Oke, semuanya! Mari kita tinjau dengan sangat cepat. Apa kepanjangan dari MEAL? Undang tanggapan siswa.

Besar! Bagaimana kita menggunakan mulut kita? Bagaimana kita menggunakan mata kita? Bagaimana kita menggunakan tangan dan kaki kita? Undang tanggapan siswa setelah setiap pertanyaan.

Apa beberapa hal yang Anda rasakan ketika Anda menggunakan mendengarkan seluruh tubuh? Ketika Anda menjadi seorang pembicara, bagaimana perasaan Anda mengetahui bahwa seseorang benar-benar mendengarkan Anda? Bagaimana kita menunjukkan kebaikan kepada orang lain ketika kita mendengarkan mereka?

Besar! Kami akan menggunakan MAKANAN dan mendengarkan seluruh tubuh di kelas kami tahun ini. Apakah Anda ingat apa yang Lacey dapatkan ketika dia menjadi pendengar yang baik di sekolah? Ya! Dia mendapat bintang emas! Nah, ketika saya melihat siswa menggunakan mendengarkan seluruh tubuh dengan baik, saya akan menempatkan a Batu EMAS ke Kolam Kebaikan kita!

Jika Anda melihat orang lain mendengarkan dengan baik, Anda juga dapat meletakkan batu emas di Kolam Kebajikan selama bagian-bagian tertentu dari hari kita (mungkin pertemuan pagi atau di penghujung hari). Ada wadah of mereka di sini dengan wadah batu ruang kelas kami yang terhormat. Mari kita lihat berapa banyak batu emas yang bisa kita dapatkan di kolam kita, sama seperti kita menginginkan batu kebaikan berwarna merah untuk menghargai diri sendiri dan orang lain. Ingat, ketika kita mendengarkan dengan baik dan mendengarkan orang lain dengan hati-hati, kita menunjukkan rasa hormat kepada mereka, sama seperti yang kita lakukan ketika kita menjadi penolong atau ketika kita melibatkan orang lain dalam apa yang kita lakukan. Pendengaran kita yang baik menciptakan riak yang keluar dan mendorong orang lain untuk mendengarkan juga.



Ide Ekstensi

- Ingatlah untuk menjatuhkan batu emas untuk tindakan mendengarkan dengan hormat sepanjang bulan / semester. Anda mungkin ingin memberi siswa kesempatan untuk menjatuhkan batu emas selama waktu yang telah ditentukan pada hari itu: pertemuan pagi, penutup akhir hari, atau sebelum/sesudah makan siang, dll.
- Anda dapat meminta siswa membuat poster MEAL sebagai isyarat visual untuk mendengarkan dengan hormat yang dapat digantung di ruang kelas.
- Untuk menjadikan ini sebagai pelajaran matematika, Anda dapat memiliki sejumlah batu untuk "mendengarkan" (katakanlah, 50 batu) dan melakukan "penghitungan batu" secara teratur untuk membantu siswa Anda melihat berapa banyak batu yang ada di kolam versus yang tersisa di pantai. " di dalam wadah.
- Untuk menjadikan ini pelajaran sains, Anda dapat mengukur garis air sebelum batu dijatuhkan dan kemudian mengukur garis air setelah batu dijatuhkan untuk melihat berapa banyak massa batu yang memindahkan air.



DITUNJUK OLEH CASEL
SEBAGAI PROGRAM YANG
DIREKOMENDASIKAN
UNTUK PEMBELAJARAN
SOSIAL DAN EMOSIONAL.

Kolaborasi untuk Pembelajaran Akademik, Sosial, dan Emosional (KASEL) telah meninjau program SEL berbasis bukti sejak tahun 2003. Kindness in the Classroom® memenuhi Program SElect CASEL dan disertakan dalam Panduan CASEL untuk Program Pembelajaran Sosial dan Emosional yang Efektif.

Kebaikan di Kelas® memenuhi atau melampaui semua kriteria CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi. Kebaikan di Kelas® menerima sebutan tertinggi CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi.

<https://casel.org/guide/kindness-in-the-classroom/>